

Perbandingan penerapan strategi komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan jiwa oleh perawat di Ruang MPKP dan bukan MPKP di Rumah Sakit Marzoeli Mahdi Bogor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277030&lokasi=lokal>

Abstrak

Komunikasi terapeutik merupakan salah satu cara untuk membina hubungan terapeutik antara perawat dan klien. sehingga untuk meningkatkan asuhan keperawatan terutama di rumah sakit diperlukan penerapan strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik yang sesuai standar, dimana sebagai perawat jiwa khususnya kunci utama terapeutik adalah dirinya sendiri (Stuart & Laraia, 2001). Hasil laporan kepala ruangan pada bulan Februari 2007 menunjukkan bahwa jumlah hari rawat di ruang MPKP (kategori pasien intermediate) 16 hari sedangkan di ruang bukan MPKP (kategori pasien intermediate) 54 - 62 hari. Hasil tersebut menunjukkan fenomena di RSMM Bogor. Peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut Bagaimana perbandingan penerapan strategi komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan jiwa oleh perawat di ruang MPKP dan bukan MPKP?. Tujuan dari peneliiian ini adalah mempelajari perbandingan penerapan strategi komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan jiwa oleh perawat di ruang MPKP dan bukan MPKP RSMM Bogor. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif, jumlah sampel sebanyak 52 responden, yaitu perawat di ruang MPKP dan bukan MPKP di RSMM Bogor, cara pengambilan sampel dengan tehnik purposive sampling, instrumen yang digunakan adalah dengan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pelaksanaan penerapan strategi komunikasi terapeutik pada pasien dengan gangguan jiwa oleh perawat di ruang MPKP dan bukan MPKP.